

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam cakupan yang luas, berbagai isu yang disajikan oleh media seperti kekerasan maupun konflik selalu menjadi konsumsi publik yang dapat menciptakan berbagai perspektif karena cara penyajiannya yang berbeda dalam setiap media. Selain menjadi mediator untuk membawa pesan, media juga dapat menjadi pelaku pemilihan isu sosial yang dianggap penting dan relevan.

Pada era reformasi, media menyajikan hasil jurnalistiknya dengan cara yang terang-terangan. Media dirasa semakin berani menulis dan membangun persektif publik menggunakan framing. Saat ini, media tidak hanya menyampaikan realitas fakta, Namun juga dapat bekerja sesuai dengan keberpihakan yang dianggap penting.

Media dapat mengendalikan isi berita sehingga dalam penulisannya, wartawan dapat menyeleksi dan menulis berita sesuai dengan prinsipnya, yang tentu dapat menentukan fakta apa yang diambil, apa saja bagian yang ditonjolkan atau dihilangkan. Media massa dapat meredam konflik atau memperkeruh konflik dengan bentuk berita dan pandangan yang disajikan. Hal ini juga yang membuat media memiliki kekuatan untuk mengkonstruksi nilai berita saat di produksi, apakah mampu meredam konflik atau bahkan sebaliknya. Jika tulisan yang pada pemberitaan yang disajikan pada media

online memiliki pemilihan kata yang buruk, tidak menutup kemungkinan portal berita tersebut akan ditinggalkan oleh pembaca. (Harahap, 2019)

Saat terjadi konflik terutama perang, pers diharapkan dapat menyajikan berita yang seimbang atau setidaknya dapat menenangkan suasana, bukan memprovokasi maupun memperkeruh suasana. Secara dasar, media harusnya menyediakan berita yang jujur dan terbuka seluas-luasnya agar dapat membantu meredakan konflik meskipun pada kenyataannya masih sedikit media yang melakukan itu.

Salah satu konflik yang saat ini sering diberitakan di media online adalah perang antara Israel dan Hizbullah, yang berlangsung sejak tahun 2006 dan kembali memanas pada tahun 2024. Konflik ketegangan ini tidak hanya melibatkan kepentingan politik dan militer, tetapi juga melibatkan agama dan identitas yang memperumit penyelesaiannya. Menurut Smith Alhadar, pengamat Timur Tengah, polemik antara Israel dan Hizbullah tidak akan berpengaruh banyak terhadap negara tetangga selama konflik yang berlangsung tidak berkepanjangan. Serangan terhadap Israel berakar dari pembunuhan Ketua Biro Politik Hamas Ismail Haniyeh dan Pimpinan Hizbullah Hasan Nasrullah. Apabila Israel membalas serangan Iran, maka berpotensi menyeret seluruh negara di kawasan perang.

Pada 1 Oktober 2024, pada pemberitaan di laman tvonenews.com diberitakan bahwa Iran tercatat meluncurkan 180 Rudal ke Israel, serangan ini merupakan balasan dendam dari terbunuhnya pemimpin Hizbullah. Amerika Serikat mengaku khawatir atas eskalasi yang terjadi antara Israel dan Iran akan menyeret atau berdampak besar pada kepentingan Amerika Serikat. Pemberitaan konflik terutama perang seharusnya menggunakan prinsip jurnalisme damai, yang dapat diartikan

sebagai jurnalisisme yang mendukung kebenaran dan dan menolak propaganda. Dalam konteks pemberitaan konflik maupun perang, Jurnalisisme Damai menawarkan pendekatan alternatif yang bertujuan untuk meminimalisir dampak negatif yang di timbulkan dari berita tersebut. Johan Galtung, sosiolog Norwegia serta profesor dalam studi perdamaian yang memperkenalkan Jurnalisisme Damai menekankan pada penyajian berita yang tidak hanya berfokus kepada kekerasan atau kegiatan militer saja, namun memberikan ruang bagi upaya perdamaian dan solusi damai dari konflik yang ada. Karakteristik utama Jurnalisisme Damai adalah menekankan pada solusi, mendorong dialog antar pihak yang memiliki ketegangan, menghindari bahasa yang dirasa dapat memperkeruh suasana. Pendekatan ini menekankan pada dramatisasi kekerasan dan popularisasi. (Hansyu dkk., 2022: 426)

Pada tahun 1990, konsep jurnalisisme damai menarik perhatian para jurnalis di berbagai negara, terutama di wilayah yang rentan konflik. Sebagai bagian dari jurnalisisme modern, pendekatan ini berpegang pada kebenaran berdasarkan fakta dan peristiwa yang terjadi, serta bertolak belakang dengan jurnalisisme perang. Jurnalisisme damai berfokus pada pemberitaan yang menghindari kekerasan dan perseteruan, serta menempatkan berita sebagai sarana rekonsiliasi dalam menghadapi suatu permasalahan (Setiati, 2005).

Galtung mengklasifikasikan jurnalisisme damai ke dalam empat orientasi utama. Pertama, Orientasi Perdamaian, yang melihat konflik dari sudut pandang yang lebih luas dan menelusuri latar belakang historis dari pihak-pihak yang terlibat. Kedua, Orientasi Kebenaran, yang berupaya mengungkap fakta secara

objektif dan akurat. Ketiga, Orientasi Masyarakat, yang memberikan ruang bagi kelompok atau pihak yang selama ini kurang didengar suaranya. Keempat, Orientasi Penyelesaian, yang menekankan peran jurnalis dalam menawarkan solusi untuk meredakan konflik.

TvOneNews.com merupakan salah satu platform media online yang menyajikan berita guna memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. TvOneNews.com secara progresif akan menginspirasi masyarakat Indonesia dari mulai usia 15 tahun ke atas agar memiliki pikiran yang maju dan dapat melakukan perbaikan diri. Dengan menyajikan berbagai program seperti News and Sport baik Nasional maupun Internasional, media ini dapat membuktikan keseriusannya dalam menerapkan strategi tersebut dan menampilkan format yang inovatif dalam penyajian program pemberitaannya, terutama pada pemberitaan konflik yang sedang hangat.

Salah satu berita yang disajikan oleh TvOneNews.com berjudul “Israel Dibikin Jantungan, Kekuatan Rudal Iran Menggila, Perang Besar di Depan Mata?” peneliti akan mencari tau bagaimana media tersebut menciptakan persepsi bagi masyarakat menggunakan teori yang sudah ditetapkan, dan apakah berita tersebut menuju kalimat pendukung perdamaian atau memperkeruh suasana ketegangan.

Media pemberitaan salah satunya tvOneNews.com sering kali memegang peran penting dalam membingkai atau memframing bagaimana nantinya berita akan dilihat oleh masyarakat. Penyajian berita yang di kemas dalam jurnalisme damai, bukan hanya menyajikan fakta namun juga sudut pandang penulis turut menjadi bagian dari penyajian berita.

Pengemasan berita perang, terutama dalam konflik Israel dan Hizbullah, menjadi hal yang penting dalam pembentukan opini publik. Model framing yang digunakan media dapat memengaruhi bagaimana masyarakat menafsirkan peristiwa di medan perang. Dalam konteks ini, peneliti menggunakan model Zhondang Pan dan Gerald. M Kosicki sebagai salah satu alat yang digunakan dalam menganalisis framing dalam berita yang dikemas. Model ini menyoroti banyak struktur wacana, seperti sintaksis, skrip, tematik, dan retorik, yang semuanya berperan dalam pbingkaian berita.

Analisis framing menurut Pan dan Kosicki merupakan pendekatan yang digunakan untuk memahami bagaimana struktur berita dapat memengaruhi perspektif publik. Ada beberapa elemen yang berperan dalam analisis ini. Pertama, struktur sintaksis yang berkaitan dengan bagaimana cara berita tersebut disusun secara teknis dari mulai pemilihan kata, kalimat, paragraph, hingga urutan penyajian informais. Sintaksis juga dapat dikatakan sebagai wajath utama penentu apakah dalam penulisan judul dan sub judul dapat memperkuat persepsi atau tidak. Kedua, Struktur Skrip yang befokus pada elemen (5W + 1H) dan menjadi pengarah pemahaman tentang konteks dan karakteristik peristiwa yang diberitakan. Ketiga, Struktur Tematik yang memberikan perspektif atau tema tertentu yang memberikan makna tambahan terhadap peristiwa. Keempat, Struktur Retoris, yang menyajikan penggunaan gaya bahasa dan perangkat retorika lainnya dalam menyajikan informasi. (Sopiyani & Setiawan, 2023).

Permasalahan utama yang akan muncul dalam penelitian ini adalah bagaimana framing pesan damai dalam pemberitaan dapat membentuk pemahaman

masyarakat terhadap konflik apa yang sedang diberitakan dan seberapa besar pengaruhnya pada opini publik. Topik ini menjadi sangat relevan mengingat besarnya peran media online sebagai sumber informasi utama bagi masyarakat. Kesalahan analisis framing dapat memberikan dampak negatif yang besar, oleh karena itu, topik ini mengangkat bagaimana pentingnya menganalisis mendalam mengenai bagaimana pemberitaan konflik dipahami dan bagaimana seharusnya media berperan dalam mengurangi ketegangan dengan pengemasan berita yang disajikan.

Dari sisi akademik, topik ini dianggap penting karena dapat memberikan perspektif baru tentang peran media dalam konflik bersenjata dan ketegangan internasional. Melalui analisis Pan dan Kosicki, penelitian ini memiliki tujuan untuk memperjelas bagaimana cara kerja jurnalisme damai dalam penerapannya di konflik yang sensitif. Topik ini juga memperkaya literature akademik terhadap jurnalisme damai yang tentunya perlu dikaji lebih dalam khususnya pada media TvOneNews.com. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis dan teoritis bagi jurnalis dan organisasi media dalam menghadirkan pemberitaan yang lebih berimbang serta membuka kesempatan untuk kajian lanjutan mengenai framing jurnalisme dalam pemberitaan konflik.

Dari sisi program studi, penelitian ini memiliki kaitan yang erat dengan program studi Ilmu Komunikasi Jurnalistik karena turut membahas salah satu elemen penting dalam dunia jurnalistik yaitu analisis framing dari sebuah berita. Dalam konteks akademik, ilmu jurnalistik tidak hanya membahas teknis seperti

liputan berita, namun juga mengkaji pengaruh etika dalam proses pembingkaiian informasi. Selain itu, penelitian ini mendalami aspek terkait pengaruh pemberitaan terhadap persepsi publik, yang merupakan salah satu topik inti yang sangat relevan bagi program studi ilmu komunikasi jurnalistik.

1.2 Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini berfokus pada analisis framing yang digunakan oleh media online dalam memberitakan konflik Israel dan hizbullah, khususnya dalam konteks jurnalisme damai. Penelitian ini akan menganalisis bagaimana media mengemas berita terkait konflik tersebut dan sejauh mana prinsip-prinsip jurnalisme damai diimplementasikan dalam pemberitaan. Model analisis yang digunakan adalah model Pan dan Kosicki untuk mengidentifikasi struktur penyampaian berita mulai dari sintaksis, skrip, tematik dan retorik guna memahami bagaimana media membingkai narasi konflik. Atas fokus penelitian yang sudah ditentukan, maka rumusan masalah untuk penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana struktur sintaksis pemberitaan konflik Israel dan Hizbullah pada media online TvOneNews.com?
2. Bagaimana struktur skrip pemberitaan konflik Israel dan Hizbullah pada media online TvOneNews.com?
3. Bagaimana struktur tematik pemberitaan konflik Israel dan Hizbullah pada media online TvOneNews.com?
4. Bagaimana struktur retorik pemberitaan konflik Israel dan Hizbullah pada media online TvOneNews.com?

5. Bagaimana penerapan pesan jurnalisme damai dalam pemberitaan konflik Israel dan Hizbullah pada media online TvOneNews.com?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan yang tercantum pada fokus penelitian yang sudah tertulis diatas, maka tujuan utama dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui struktur sintaksis pemberitaan konflik Israel dan Hizbullah pada media online TvOneNews.com
2. Untuk mengetahui struktur skrip pemberitaan konflik Israel dan Hizbullah pada media online TvOneNews.com
3. Untuk mengetahui struktur tematik pemberitaan konflik Israel dan Hizbullah pada media online TvOneNews.com
4. Untuk mengetahui struktur retorik pemberitaan konflik Israel dan Hizbullah pada media online TvOneNews.com
5. Untuk mengetahui penggunaan unsur jurnalisme damai pemberitaan konflik Israel dan Hizbullah pada media online TvOneNews.com

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Secara Akademis

Secara akademis, penelitian ini bermanfaat untuk memperdalam kajian di bidang studi komunikasi dan jurnalistik, khususnya pada teori Framing model Pan dan Kosicki. Guna mengisi kekosongan literatur, model ini menjelaskan bagaimana struktur penulisan berita di media online dapat menghasilkan narasi yang mendukung perdamaian. Temuan penelitian diharapkan dapat memberikan

wawasan baru mengenai pendekatan jurnalisme damai yang sesuai dan dapat digunakan dalam penyusunan berita sehingga dapat menjadi referensi penting bagi perkembangan teori jurnalisme.

1.4.2 Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini berguna bagi para jurnalis dan pengelola media dalam menerapkan jurnalisme damai saat menulis berita terutama berita konflik seperti Israel dan Hizbullah (Lebanon) yang saat ini sedang sensitif dibahas. Dengan pemahaman teknik penulisan yang damai, jurnalis dapat lebih berhati-hati dalam memilih struktur berita atau gaya bahasa yang digunakan. Hal ini diharapkan dapat meminimalisir persepsi negatif dan mendukung wacana yang konstruktif. Dengan demikian, penelitian ini dapat digunakan sebagai penghubung antara teori dan praktiknya.

1.5 Tinjauan Pustaka

1.5.1 Media Online

Media online merupakan platform digital yang digunakan sebagai media guna penyebaran informasi melalui internet. Media online sebagai media yang berbasis teknologi internet, yang memungkinkan informasi disebarluaskan dan diakses oleh masyarakat luas lebih cepat dan efisien (Arif, 2014).

Media online mencakup berbagai bentuk seperti situs berita, blog, media sosial, dan platform streaming, yang memungkinkan pengguna untuk mendapatkan informasi yang real-time, berkomunikasi, dan berinteraksi secara langsung.

Karakteristik utama media online adalah kemampuannya untuk menjangkau audiens global dengan kecepatan tinggi tanpa batasan waktu.

Media online yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah TvOneNews.com yang merupakan bagian dari kanal berita pertelevisian tvOne. Tidak hanya kanal televisinya saja yang dijadikan sebagai sumber pemberitaan dan informasi bagi masyarakat, kanal online nya pun tidak luput dalam pencarian masyarakat.

1.5.2 Berita

Menurut Sumadiria (2005 : 64-65) Berita adalah laporan mengenai fakta atau gagasan yang bersifat aktual dan mampu menarik perhatian pembaca. Keistimewaannya terletak pada unsur luar biasa, penting, serta mengandung aspek human interest, seperti humor, emosi, dan ketegangan.

Menurut (Effendi, 2007) Berita merupakan sebuah laporan yang berisi fakta atau opini yang memiliki nilai berita dan ditujukan kepada khalayak luas. Menurut Effendi, berita harus mengandung unsur aktualitas, kedekatan, dampak, serta konflik, sehingga dapat menarik perhatian dan tetap relevan bagi audiens.

1.5.3 Jurnalisme Damai

Johan Galtung, sosiolog Norwegia serta profesor dalam studi perdamaian mengklasifikasikan jurnalisme damai ke dalam empat orientasi utama. Pertama, Orientasi Perdamaian, yang melihat konflik dari sudut pandang yang lebih luas dan menelusuri latar belakang historis dari pihak-pihak yang terlibat. Kedua, Orientasi Kebenaran, yang berupaya mengungkap fakta secara objektif dan akurat. Ketiga,

Orientasi Masyarakat, yang memberikan ruang bagi kelompok atau pihak yang selama ini kurang didengar suaranya. Keempat, Orientasi Penyelesaian, yang menekankan peran jurnalis dalam menawarkan solusi untuk meredakan konflik. (Hansyu dkk., 2022: 426)

1.5.4 Analisis Framing Zhondang Pan dan Gerald. M Kosicki

Menurut Pan dan Kosicki, dalam (Suharyo, 2021) framing memiliki dua konsepsi yang saling berkaitan, salah satunya adalah konsepsi psikologi yang menekankan pada bagaimana seseorang memproses informasi dalam pikirannya. Framing dalam berita terbentuk melalui empat struktur utama, yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

Tabel 1.1 Penjelasan Struktur model Pan dan Kosicki

Struktur Sintaksis	Struktur ini berada pada tahap awal penulisan berita dan mencakup aspek teknis atau tata letak berita seperti judul, leasm dan paragraph awal
Struktur Skrip	Struktur skrip yang berkaitan dengan urutan atau alur peristiwa dalam berita dan mencantumkan (5W+1H) guna mencapai berita yang kronologis atau pola sebab-akibat.
Struktur Tematik	Pada struktur ini, menyorti tema atau pokok utama berita, fokusnya ada pada bagaimana berbagai elemen dalam berita dapat digabungkan dan menghasilkan pesan secara keseluruhan.

Struktur Retoris	Struktur ini mencakup perangkat gaya bahasa, seperti diksi, metafora, analogi, dan ilustrasi yang digunakan untuk memberikan penekanan sudut pandang.
------------------	---

1.6 Langkah-langkah Penelitian

1.6.1 Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada lama resmi media online TvOneNews.com yaitu dengan tema pemberitaan konflik antar negara yang melibatkan Israel dan Hizbullah (Lebanon) edisi pemberitaan tahun 2024. Topik tersebut dipilih agar dapat dianalisis bagaimana cara kerja media tersebut membingkai jurnalisme damai pada berita yang mereka tulis.

Sample penelitian ini mempertimbangkan aspek kecocokan judul, isi berita dengan penggunaan analisis framing model Zhondnag pan dan Gerald M. kosicki serta penerapan jurnalisme damainya. Berita yang dipilih merupakan berita yang relevan dengan topik yang dibahas serta merepresentasikan judul penelitian.

1.6.2 Paradigma dan Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif Penelitian ini menggunakan metode analisis framing sebagai alat utama kajian. Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada tujuan untuk menelusuri secara mendalam bagaimana media membingkai dan membentuk makna atas suatu peristiwa, bukan untuk melakukan perhitungan atau pengukuran data secara statistik sebagaimana yang dilakukan dalam pendekatan kuantitatif. Melalui

pendekatan ini, peneliti dapat mengeksplorasi secara lebih luas narasi dan konstruksi makna yang dibangun media terhadap isu yang diangkat.

Paradigma yang digunakan adalah paradigma kritis. Menurut Eriyanto (2001:31) Paradigma kritis memiliki pandangan tersendiri terhadap berita yang bersumber pada bagaimana cara berita tersebut diproduksi, dan bagaimana cara kerja wartawan saat menulis berita tersebut secara keseluruhan.

Dengan paradigma dan pendekatan ini memungkinkan penelitian dilakukan lebih mendalam dengan mengambil hasil pembingkaihan jurnalisisme damai dalam pemberitaan konflik pada media TvOneNews.com menggunakan analisis framing model Pan dan Kosicki, khususnya pada konflik Israel dan Hizbullah (Lebanon).

1.6.3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penggunaan metode ini didasarkan pada bentuk penggunaan bahasa berupa teks yang dianalisis dari sebuah media secara kualitatif. Data tersebut kemudian digambarkan oleh pendeskripsian bahasa penulis yang sesuai dengan teori yang melandasi beserta analisis yang dilakukan.

Analisis berdasarkan karakteristik wacana kritis adalah teori yang digunakan untuk mengkaji secara empiris hubungan antara wacana dan dinamika sosial budaya. Teori ini berperan dalam membentuk pemahaman dalam konteks tertentu serta menghasilkan interpretasi yang mempertimbangkan dampak kekuasaan dari wacana-wacana kritis tanpa menerapkannya secara umum pada konteks lain. (Silaswati, 2019)

1.6.4 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan struktur yang ada pada analisis framing model Pan dan Kosicki: (1) Struktur sintaksis, (2) Struktur Skrip, (3) Struktur Tematik, dan (4) Struktur Retoris.

Penelitian ini mengambil sumber data:

- a. Data Primer : data pokok yang diperoleh langsung dari berita yang dimuat pada media online TvOneNews.com, yaitu berita terkait konflik Israel dan Hizbullah (Lebanon)
- b. Data Sekunder : data ini menggunakan analisis dokumentasi dari berbagai literature yang berkaitan dengan konflik Israel dan Hizbullah (Lebanon).

1.6.5 Informan atau Unit Analisis

Sumber data sekunder sebagai pelengkap atau pendukung dari sumber data primer sehingga jawaban yang dihasilkan memiliki akurasi yang sesuai dengan fakta yang ditemukan.

1.6.6 Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi

Pada penelitian ini menggunakan teknik observasi dengan menganalisa teks berita yang terdapat pada media online TvOneNews.com terkait dengan pbingkaiian jurnalisme damai dalai pemberitaan konflik antarnegara yang dilakukan oleh Israel dan Hizbullah (Lebanon).

b. Dokumentasi

Data yang dikumpulkan kemudian di telaah pada jurnal, website, atau literature yang lain dan tentunya relevan dengan penelitian ini baik secara tertulis, gambar, foto, grafik, dan sebagainya. Selain itu, dokumentasi pengumpulan berita mengenai konflik Israel dan Hizbullah pada TvOneNews.com juga turut disertakan.

1.6.7 Teknik Penentuan Keabsahan Data

Menurut Molelong (2018:342) dalam (Kudsumastuti A. & Khoiron A. M, 2019) ada empat hal yang menentukan keabsahan data, antara lain: Kepercayaan, portabilitas, keandalan, dan kepastian.

Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan metode triangulasi sebagaimana dijelaskan oleh Moleong (2018: 330). Dalam pandangannya, triangulasi merupakan teknik verifikasi informasi dengan membandingkan data penelitian terhadap sumber lain yang berada di luar bahan utama penelitian.

Dengan kata lain, teknik ini dimanfaatkan untuk memvalidasi temuan melalui perbandingan dari berbagai sudut pandang, seperti penggunaan sumber data yang berbeda, pendekatan yang beragam, maupun landasan teori yang bervariasi. Pendekatan ini membantu memperkuat kredibilitas hasil penelitian

1.6.8 Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan penelitian ini menggunakan metode analisis framing model Pan dan Kosicki guna mengetahui perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika memilih sesuatu isu maupun ketika menulis berita.

Teknik analisis Pan dan Kosicki mencakup 4 struktur, antara lain: (1) Struktur Sintaksis, (2) Struktur Skrip, (3) Struktur Tematik, (4) Struktur Retoris.

1.6.9 Lokasi dan Rencana Jadwal Penelitian

Penelitian mengenai pembingkaiannya jurnalisme damai dalam berita konflik Israel dan Hizbullah (Lebanon) pada laman resmi media online TvOneNews.com yang dilaksanakan pada Desember 2024 hingga Mei 2025. Dengan durasi sekitar 6 bulan, waktu ini dianggap cukup untuk melakukan penelitian terhadap subjek yang telah ditentukan untuk memastikan peneliti mendapatkan informasi yang relevan dengan topik yang penelitian yang relevan.

Pembuatan rentang waktu jadwal penelitian dimaksudkan untuk menjamin bahwa setiap tahap dalam proses penelitian dapat berlangsung secara terstruktur dan sesuai dengan waktu yang direncanakan. Dengan adanya jadwal ini, seluruh rangkaian kegiatan dapat terlaksana secara tertib dan mengikuti target waktu yang telah ditentukan. Rincian waktu pelaksanaan penelitian tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel kegiatan sebagai acuan selama proses berlangsung.

1.6.10 Skema Penelitian

Tabel 1.2 Skema Penelitian

